

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Antenatal Care (ANC) sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan. ANC dilakukan untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi kehamilan dan persalinan juga dapat menurunkan angka kematian ibu dan memantau keadaan janin. di Puskesmas Dlingo I pemeriksaan ibu hamil dilakukan cek Hb untuk mengetahui kadar Hb dalam darah sehingga dapat terdeteksi secara dini. Banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor perilaku yaitu keteraturan melakukan antenatal care Antenatal Care (Manuaba, 2009).

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh semua ibu hamil untuk mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Hampir seluruh ibu hamil di Indonesia (95,75%). Cakupan (K1) adalah 95, 75%. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategi (Renstar) kementerian kesehatan sebesar 72% (Kemenkes RI, 2016).

Data profil kesehatan daerah istimewa Yogyakarta tahun 2013 riwayat pemeriksaan kehamilan di Kabupaten Bantul dengan presentasi K1 ideal 95% dan presentasi ANC K4 88,9% (Dinkes Kab Bantul, 2016). Pelayanan kesehatan ibu hamil kunjungan 1 ( K1) dan kunjungan lengkap (K4) pada tahun 2015 telah

memenuhi target rencana strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72% dimana jumlah capaian K1 95,75% dan K4 sebesar 87,48% (Kemenkes RI, 2016).

Cakupan K1 pada tahun 2015 mencapai 100% sehingga target K1 95%, cakupan pemeriksaan K4 tahun 2015 dilaporkan 90,98% kurang dari target K4 95% (Dinkes Kab Bantul, 2016). Untuk pemeriksaan cakupan ibu hamil K4 tahun 2016 dilaporkan 92,08%. Kurang dari cakupan K4 sebanyak 95% (Dinkes Kab Bantul, 2017).

Asuhan kehamilan merupakan upaya preventif pelayanan kesehatan yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama masa kehamilan (Prawirohardjo, 2014). Perubahan sistem dalam tubuh ibu pada saat proses kehamilan membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Proses adaptasi tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil meskipun hal itu adalah fisiologis namun memerlukan pencegahan dan perawatan (Sulistyawati, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 25 Januari 2018 penulis tertarik memberikan asuhan berkesinambungan terhadap Ny. N yang memenuhi standar sebagai sasaran Laporan Tugas Akhir. Berdasarkan wawancara pada Ny. N mengatakan bahwa ini anak yang pertama tidak pernah mengalami keguguran, kondisi Ny. N mengalami ketidaknyaman pada TM III yaitu edema kaki, Ny. N sudah melakukan pemeriksaan urin hasilnya negatif dan tekanan darah normal, oleh karena itu penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> yang bertujuan untuk memberikan konseling dan informasi

tentang masa kehamilan sampai dengan masa penggunaan KB. Asuhan tersebut diberikan sesuai dengan standar kompetensi bidan yaitu memberikan asuhan selama kehamilan (deteksi dini, konseling), memberikan asuhan selama persalinan (memimpin selama persalinan), memberikan asuhan bayi baru lahir, memberikan asuhan ibu nifas dan menyusui. Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif yang berkesinambungan pada Ny. N Umur 23 Tahun G1P0A0AH0di Puskesmas Dlingo 1 Bantul”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan yang dilakukan pada Ny. N Primipara secara berkesinambungan di Puskesmas Dlingo I Bantul Yogyakarta? ”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berkesinambungan pada Ny.N umur 23 tahun di Puskesmas Dlingo 1 Bantul

### **2. Tujuan Khusus**

a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. N umur 23 tahun primipara di Puskesmas Dlingo I Bantul sesuai dengan standar

- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. N umur 23 tahun primipara di Puskesmas Dlingo I Bantul sesuai dengan standar
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan KB Ny. N umur 23 tahun primipara di Puskesmas Dlingo I Bantul sesuai dengan standar
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. N primipara di Puskesmas Dlingo I Bantul sesuai dengan standar

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat bagi klien khususnya Ny. N umur 23 tahun  $G_1P_0A_0$ 

Agar Ny. N mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.
2. Manfaat bagi tenaga kesehatan khususnya Bidan di Puskesmas Dlingo 1 bantul

Agar asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas. Deteksi dini kehamilan sampai dengan keluarga berencana jika terdapat masalah dapat diatasi secara dini.
3. Manfaat bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achamad Yani khususnya peneliti selanjutnya

Agar asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai Referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya

#### 4. Manfaat bagi penulis

Agar dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil yang Berkesinambungan

PEPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN  
YOGYAKARTA